

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PRIODE 2019-2022 PADA PT GUDANG GARAM

Wahyudi Batubara¹⁾, Rizki Christian Sipayung²⁾,
Prodi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen Medan
Wahyudi.batubara@student.uhn.id

ABSTRACT

PT Gudang Garam Tbk is a company engaged in the manufacturing industry. Many companies are of the same type, so companies must continue to compete and maintain their business. The company's financial statements are the main source in conveying its financial information and other information to parties who need information. This study analyzes financial ratios and assesses company performance. The type of data that the author uses is external secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research objective is to provide an overview of the state of the company's financial statements and to compare industry averages. From the analysis of financial statements, it can be seen whether the company is in good condition or not by using financial ratios such as the Liquidity Ratio to determine the company's ability to meet its current liabilities, the Solvency Ratio to determine the company's assets financed by total debt, the Profitability Ratio to determine the company's ability to generate profit, Activity Ratio to determine the company's ability to manage its assets.

ABSTRAK

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur. Banyak perusahaan yang sejenis, sehingga perusahaan harus terus bersaing dan mempertahankan usahanya. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama dalam menyampaikan informasi keuangannya serta informasi lainnya kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Penelitian ini menganalisis rasio keuangan serta menilai kinerja perusahaan. Jenis data yang penulis gunakan yaitu data sekunder eksternal yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun tujuan penelitian untuk memberi gambaran tentang keadaan laporan keuangan perusahaan serta membandingkan rata-rata industri. Dari analisis laporan keuangan dapat dilihat apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak dengan menggunakan rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, Rasio Solvabilitas untuk mengetahui aset perusahaan yang dibiayai oleh total hutang, Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Rasio Aktivitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Kata Kunci : Rasio Likuidita; Rasio Solvabilitas; Rasio ProfitabilitaS; Rasio Aktivitas

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur dipasar modal saat ini dihadapkan pada kondisi yang menuntut untuk terbuka dalam menyajikan laporan keuangan. Pasar modal saat ini memperketat kriteria perusahaan yang ingin menjual sahamnya. Pasar modal memberikan kebijakan- kebijakan yang harus ditaati oleh perusahaan yang ingin menjual sahamnya di pasar modal, seperti mengharuskan perusahaan di audit oleh pihak eksternal independen sebelum perusahaan tersebut menjual surat-surat berharganya.

Analisa rasio keuangan diperlukan bagi pemilik perusahaan untuk menilai prestasi dan hasil yang dicapai oleh pihak manajemen ataupun sebagai dasar untuk memperbaiki kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Analisa rasio keuangan digunakan manajemen sebagai alat penghubung untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemiliknya setiap satu periode

dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang baru. Analisa rasio keuangan dapat diperlukan bagi investor sebagai cara untuk menilai kondisi dan prospek keuntungan di masa depan sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan ataupun menarik modalnya dari perusahaan..

Hery (2019:166) mengemukakan bahwa Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek. Jika sebuah perusahaan mampu memenuhi kreditur mengandung implikasi.” dengan kata lain, rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan

aset. Menilai solvabilitas perusahaan tidak hanya pada saat perusahaan dalam kondisi dilikuidasi karena pada saat perusahaan yang sedang berjalan pun bisa dinilai solvabilitasnya, yaitu dengan nilai aktiva yang sedang berjalan.

Hermanto dan Agung (2015:112), rasio solvabilitas antara lain:

1. Rasio hutang dengan aktiva merupakan perbandingan jumlah seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menimbang porsi total aktiva yang dibiayai dengan hutang. Total aktiva lebih besar daripada hutang yang ada, maka perusahaan dalam kondisi aman. Rumus rasio hutang dengan aktiva yaitu: Total Hutang : Total Aktiva

2. Rasio hutang dengan modal menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang- hutang kepada pihak luar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Semakin rendah rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya sehingga risiko yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Rumus rasio hutang dengan modal yaitu:

Total Hutang : Modal

3. Rasio hutang jangka panjang terhadap total modal menggambarkan sejauh mana penggunaan hutang jangka panjang yang dipakai oleh manajemen untuk membiayai perusahaan secara permanen. Semakin tinggi porsi hutang maka semakin besar tingkat risiko yang ditanggung oleh perusahaan. Rumus rasio hutang jangka panjang dengan modal:

Hutang Jangka Panjang : Modal

2. TINJAUAN PUSTAKA

Fahmi (2017:135) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Jenis - jenis rasio profitabilitas:

1. Rasio laba kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Rasio laba kotor ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Rumus rasio laba kotor yaitu:

Laba Kotor : Penjualan

2. Rasio laba bersih disebut juga dengan rasio

pendapatan terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Rumus rasio laba bersih yaitu: Laba Bersih : Penjualan

3. Rasio ROI adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Rumus rasio ini yaitu:

Laba Setelah Pajak : Total Aset

4. Rentabilitas modal sendiri mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola investasi dan pengembaliannya bagi para pemegang saham. ROE menghitung hasil dari modal saham biasa dan mengukur imbalan bagi pemegang saham biasa. Rumus rasio ini yaitu:

Laba Setelah Pajak : Modal Sendiri

Fahmi (2017:132), mengemukakan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksima. Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan modalnya. Rasio aktivitas terdiri dari:

1. Perputaran total aktiva merupakan rasio untuk melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rumus rasio ini yaitu: Penjualan : Total Aset

2. Perputaran persediaan (inventory turnover) rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Rumus dari rasio ini yaitu: HPP : Rata-rata Persediaan

3. Perputaran aktiva tetap (fixed asset turnover) rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak

pada keuangan perusahaan. Rumus rasio ini yaitu:

Penjualan : Aset Tetap

perusahaan tersebut bisa dikatakan liquid. Macam-macam perhitungan dari rasio likuiditas antara lain:

3. METODOLOGI

Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemegang laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang terjadi di masa mendatang (Herry, 2019:490).

Fahmi (2017:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah seperangkat laporan akuntansi yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan users (para pemakai laporan keuangan), baik internal maupun eksternal, terhadap informasi akuntansi atau keuangan perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2015:10) laporan keuangan adalah: Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki perusahaan saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva dan pasiva, memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu, memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kinerja perusahaan agar berjalan dengan maksimal maka dibutuhkan analisa laporan keuangan. Hal ini, dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang dapat digunakan adalah:

Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban lancarnya maka

Rasio Lancar			
Tahun	Aset Lancar Hutang Lancar	Rasio Lancar	Pertumbuhan
2019	30,381,754 13,534,319	2.24	0.00
2020	29,954,021 13,802,317	2.17	-0.07
2022	34,604,461 20,094,580	1.72	-0.45
2023	38,532,600 23,783,134	1.62	-0.10

Gambar 1 Perhitungan Rasio Lancar

Rasio lancar tahun 2019 jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rasio lancar pada tahun-tahun berikutnya. Serta jika rasio lancar disetiap tahun dibandingkan dengan rata-rata rasio lancar industri maka tingkat likuiditas perusahaan disetiap tahunnya bisa dinilai baik karena besaran rasio lancar di setiap tahunnya (2,24)(2,17)(1,76)(1,62) masih berada di atas rata-rata industri (1,71)(1,86)(1,55)(1,38). Dan perusahaan masih dalam kondisi liquid.

Rasio Cepat				
Tahun	Aset Lancar - (Persediaan) Hutang lancar	Rasio Cepat	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
2019	2,361,737 13,534,319	0.17	0.00	0.36
2020	3,304,244 13,802,317	0.24	0.06	0.33
2021	4,363,093 20,094,580	0.22	-0.02	0.26
2022	3,793,273 23,783,134	0.16	-0.06	0.22

Gambar 2 Perhitungan Rasio Cepat

Rasio cepat tahun 2020 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya karena ditahun 2020 merupakan pencapaian rasio tertinggi selama empat tahun terakhir, tetapi jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka dari empat tahun terakhir dinilai kurang baik karena besarnya rasio cepat selama empat tahun masih berada dibawah rata-rata industri.

Rasio Kas				
Tahun	Kas/ Bank + Surat Berharga Hutang Lancar	Rasio Kas	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
2019	1,094,895 13,534,319	0.08	0.00	0.12

2020	1,285,799 13,802,317	0.09	↑ 0.01	0.08
2021	1,404,108 20,094,580	0.07	↓ -0.02	0.06
2022	1,588,110 23,783,134	0.07	0.00	0.02

Gambar 3 Perhitungan Rasio Kas

Rasio kas tahun 2019 dinilai kurang baik karena nilainya masih dibawah nilai rasio rata-rata industri, rasio kas tahun 2020 lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya karena ditahun 2020 rasio kasnya memiliki nilai tertinggi, yaitu 0,09 dan dimulai dari tahun 2020 juga angka rasio kas perusahaan lebih baik dibanding perusahaan lainnya karena melebihi angka rasio rata-rata industri. Angka tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa memenuhi hutang lancarnya hanya dengan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Macam-macam perhitungan rasio solvabilitas:

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio Hutang terhadap Total Aktiva	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
2019	14,537,777	39,088,705	0.37	0.00	0.5
2020	14,903,612	41,509,325	0.36	-0.01	0.52
2021	21,353,980	50,770,251	0.42	0.06	0.6
2022	24,991,880	58,220,600	0.43	0.01	0.7

Tahun	Hutang jangka panjang Modal sendiri	Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal Sendiri	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
2019	1,003,458	0.04	0.00	0.07
2020	1,101,295	0.04	↑ 0.00	0.44
2021	1,259,400	0.04	↑ 0.00	1.42
2022	1,208,746	0.04	↓ -0.01	-1.3

Gambar 4. Perhitungan Rasio Total Hutang Dengan Aset

Rasio hutang tahun 2020 adalah tahun yang terbaik dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya selama empat tahun terakhir karena di tahun 2020 rasio hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelum dan sesudahnya selama empat tahun terakhir. Sebagai pembanding lainnya, jika dibandingkan dengan rata-rata industri maka dapat disimpulkan bahwa rasio hutang perusahaan untuk empat tahun terakhir masih berada di bawah rata-rata industri sehingga bisa dinilai baik rasio hutangnya. hal ini dapat

memudahkan bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena rasio hutangnya yang masih berada dibawah rata-rata industri.

Gambar 5. Perhitungan Rasio Total Hutang Dengan Ekuitas

Rasio hutang terhadap modal tahun 2022 lebih baik jika dibandingkan dengan rasio hutang terhadap modal di tahun-tahun sebelumnya karena jumlah modal pemilik di tahun 2022 yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang adalah lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal pemilik di tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio diatas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan modal dibanding dari pinjaman. Sebagai pembanding lain, rasio hutang terhadap modal di tahun 2019 sampai dengan 2021 selalu berada dibawah rata-rata industri dan ditahun 2022 rasionya berada di atas rata-rata industri.

Gambar 6 Perhitungan Rasio Hutang Jangka Panjang Dengan Ekuitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio di atas dapat disimpulkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan modal

sendiri dibandingkan hutang jangka panjang. Dengan kondisi demikian tentu saja akan memudahkan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman yang baru dari kreditor jangka panjang. Dan rasio ini lebih baik dibanding dengan rata-rata industri di empat tahun terakhir. Rasio Profitabilitas Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Macam-macam perhitungan rasio profitabilitas antara lain:

Margin laba bersih tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan margin laba bersih tahun-tahun berikutnya karena kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih di tahun 2019 lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan bersih di tahun 2020, 2021 dan 2022. Dengan demikian telah terjadi penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Rasio laba kotor			Return on investme Return on investment/ asset				
Tahun	Laba Kotor Penjualan	Rasio Margin Laba atas Penjualan	Tahun	Laba setelah pajak Total Aset	Rasio Pengembalian Investasi	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
			2019	4,958,102	0.13	0.00	0.2
			2020	39,088,705	0.10	-0.03	0.14
2019	10,129,368	0.24	2021	41,509,325	0.09	-0.01	0.12
	41,884,352		2022	4,383,932	0.09	0.01	0.08
2020	9,184,722	0.19		50,770,251			
	49,028,696			5,395,293			
2021	10,873,858	0.20		58,220,600			
	55,436,954						
2022	13,379,566	0.21					
	65,185,850						

Gambar 7 Perhitungan Rasio Laba Kotor

Margin laba kotor tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan margin laba kotor tahun-tahun sesudahnya karena kontribusi penjualan bersih terhadap laba kotor di tahun 2011 adalah lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan bersih terhadap laba kotor di tahun 2020, 2021 dan 2022. Dengan demikian telah terjadi penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Gambar 9 Perhitungan Rasio Pengembalian Investasi

Hasil pengembalian atas aset tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan kontribusi total aset terhadap laba bersih di tahun 2020, 2021 dan 2022 karena kontribusi total aset terhadap laba bersih di tahun 2019 lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi total aset terhadap laba bersih di tahun 2020, 2021 dan 2022. Dengan demikian telah terjadi penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Rasio laba bersih sete			Return on equity				
Tahun	Laba setelah pajak Penjualan bersih	Rasio Laba Bersih Setelah Pajak	Tahun	Laba setelah pajak Modal sendiri	Rasio Modal Sendiri	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
			2019	4,958,102	0.20	0.00	0.37
			2020	24,550,928	0.15	-0.05	0.24
2019	4,958,102	0.12	2021	4,068,711	0.15	0.00	0.24
	41,884,352		2022	36,695,713	0.16	0.01	0.85
2020	4,068,711	0.08		4,383,932			
	49,028,696			29,416,271			
2021	4,383,932	0.08		5,395,293			
	55,436,954			33,228,720			
2022	5,395,293	0.08					
	65,185,850						

Gambar 8 Perhitungan Rasio Laba Bersih

Gambar 10 Perhitungan Rasio Modal Sendiri

Hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2020, 2021 dan 2022 karena kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih di tahun 2019 (0,20) lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih di tahun 2020, 2021, dan 2022 (0,15), (0,15), (0,16). Dengan demikian telah

terjadi penurunan kinerja manajemen menghasilkan laba bagi perusahaan.

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Perputaran Total Aset						
Tahun	Penjualan Bersih Total Aset	Rasio Perputaran Total Aset	2020	2021	2022	
			49,028,696	55,436,954	65,185,850	
2019	41,884,352	1.07	4.81	3.43	3.31	7.18
2020	39,088,705	1.18	-0.57	-0.81	-0.12	7.08
2021	49,028,696	1.09	0.03	-0.09	0.03	6.31
2022	41,509,325	1.12				5.75

Gambar 11 Perhitungan Rasio Perputaran Aset

Rasio perputaran total aset tahun 2020 lebih baik jika dibandingkan dengan rasio perputaran total aset tahun 2019, 2021 dan 2022 karena kontribusi total aset terhadap penjualan di tahun 2020 adalah lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi total aset terhadap penjualan di tahun 2019, 2021, dan 2022.

Perputaran Persediaan				
Tahun	HPP Rata-Rata Persediaan	Rasio Perputaran Persediaan	Pertumbuhan	Rata-rata rasio industri sejenis
2019	31,754,984	1.32	0.00	2.45
2020	24,097,093	1.46	0.14	2.95
2021	39,843,974	1.57	0.11	2.45
2022	44,563,096	1.59	0.03	2.45

Gambar 12 Perhitungan Rasio Perputaran Persediaan

Aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan manajemen pada tahun 2022 dapat dikatakan lebih efektif jika dibandingkan dengan aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan manajemen pada tahun-tahun sebelumnya. Sebagai pembandingan lainnya, aktivitas penjualan persediaan yang dilakukan manajemen selama empat tahun terakhir dinilai kurang baik karena masih berada dibawah rata-rata industri.

Perputaran Tetap Aset	
-----------------------	--

dalam tahun
Penjualan Bersih
Rasio Perputaran Aktiva Tetap Aset
Tetap
Pertumbuhan
Rata-rata rasio industri sejenis

41,884,352
8,706,951
4.81
0.00
7.18

49,028,696
11,555,304
4.24
-0.57
7.08

55,436,954
16,165,790
3.43
-0.81
6.31

65,185,850
19,688,000
3.31
-0.12
5.75

Gambar 13 Perhitungan Rasio Perputaran Aset

Rasio perputaran aset tetap tahun 2019 lebih baik jika dibandingkan dengan rasio perputaran aset tetap tahun 2020, 2021 dan 2022 karena kontribusi aset tetap terhadap penjualan di tahun 2019 adalah lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi aset tetap terhadap penjualan di tahun 2020, 2021, dan 2022.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari bab IV mengenai hasil perhitungan analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Rasio likuiditas

Hasil perhitungan rasio likuiditas pada PT Gudang Garam Tbk dinilai baik karena perusahaan masih liquid meskipun terjadi banyak penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena tingkat pertumbuhan aset lancar lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan hutang lancarnya.

Rasio solvabilitas yang terlihat pada PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2022 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi hutang di dalam aset perusahaan masih tinggi tetapi secara perhitungan rasio solvabilitas perusahaan ini masih dinilai baik karena perusahaan masih solvabel.

Rasio Profitabilitas yang telah di hasilkan oleh PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2022 dinilai cukup baik karena selama periode tersebut perusahaan selalu dalam kondisi menghasilkan keuntungan walaupun dalam perhitungan rasio profitabilitas sempat mengalami penurunan. Tetapi jika dibandingkan dengan rata-

rata industri maka dinilai kurang baik karena masih banyak rasionya yang berada dibawah rata-rata industri.

Secara keseluruhan rasio aktivitas PT Gudang Garam Tbk dinilai baik karena perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, hal tersebut terlihat dari tingkat penjualan perusahaan yang meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan memperoleh laba dan itu tidak terlepas dari kontribusi aktivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil keseluruhan dari analisis rasio keuangan pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan 2022 semakin membaik. Hal ini bisa dinilai karena dalam setiap tahunnya perusahaan berhasil mencetak laba dan tidak pernah mengalami kerugian.

5.2. Saran

Dengan menambah persentasi data penelitian dan tahun laporan keuangan yang diperoleh, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar. Kedua, karena sumber data yang terbatas, metode sampling menunjukkan posisi positif. Disarankan untuk studi di masa depan menggunakan sampel acak. Ketiga, penelitian ini hanya menguji bagaimana rasio keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hermanto B, Agung M. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Lentera Ilmu Cendekia Jakarta.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada*. Jakarta.
- Mas'ud, Maymi S. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distrees Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Jember.
- Mulyadi dkk. 2013. *Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara (KOPKANUS)*. Jurnal Manajemen Volume 1.
- Puspitasari. 2012. *Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra*

Internasional Tbk. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume.

- Rubianti. 2013. *Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admira Lines Cabang Tanjung Pinang*.
- Yuda, A. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 506-515.
- Zanara. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Indosat Tbk*. Jurnal Ilmiah Universitas Tan